# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory (penjelasan), dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh hubungan sebab akibat antara dua variabel, dalam hal ini pengaruh tim kerja terhadap prestasi kerja karyawan. Penelitian explanatory *(explanatory research)* adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya Singarimbun (1995, h.5). Sehingga dalam penelitian ini ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya dan bertujuan tidak hanya memberikan gambaran berbagai fenomena yang ada tetapi juga menjelaskan pengaruh diantara variabel-variabel yang diuji dengan menggunakan pengujian hipotesis statistik.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Malang dengan alamat Jl. Jendral Basuki Rahmad No. 100 Malang. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara tim kerja yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Malang terhadap prestasi kerja karyawan.

## C. Konsep, Variabel, dan Pengukuran

### 1. Konsep

Konsep didefinisikan sebagai istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial Singarimbun dan Effendi (1995, h.3). Melalui konsep penelitian diharapkan agar dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan istilah untuk beberapa kejadian (*event*) yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun konsep dalam

penelitian ini meliputi konsep tim kerja yang efektif yang terdiri atas empat variabel, yaitu variabel rancangan pekerjaan ($X_1$), variabel komposisi ($X_2$), variabel konteks ($X_3$), variabel proses ($X_4$) serta konsep prestasi kerja yang terdiri atas satu variabel yaitu variabel prestasi kerja karyawan (Y).

**2. Variabel**

Menurut Arikunto (1998, h.99) yang disebut variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, atau sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (tim kerja yang efektif)

1) Rancangan pekerjaan

Merupakan upaya rancangan kerja dalam tim guna meningkatkan motivasi anggota dan efektivitas tim. Rancangan kerja ini menggambarkan motivasi karena dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama antar anggota serta membuat pekerjaan lebih menarik untuk dilakukan. Indikatornya terdiri dari :

a) Otonomi.

Item dari otonomi terdiri dari satu pernyataan, yaitu

1. Kebebasan dalam tim kerja.

b) Macam-macam keahlian.

Item dari macam-macam keahlian terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Pemanfaatan kecakapan antar anggota tim kerja.
2. Pemanfaatan pengetahuan antar anggota tim kerja.

c) Identitas tugas

Item dari identitas tugas terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Kemampuan untuk menyelesaikan semua tugas.
2. Kemampuan untuk mengidentifikasi semua tugas.

d) Kepentingan tugas

Item dari kepentingan tugas terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Ada tingkat ketergantungan yang tinggi antar seluruh anggota.

2) Komposisi

Merupakan suatu bagian dimana kemampuan dan personalitas pada anggota tim dapat ditandai, mengalokasikan peran, ukuran tim, anggota yang fleksibel dan pilihan anggota pada kelompok kerja. Indikatornya terdiri dari :

a) Kemampuan anggota.

Item dari kemampuan anggota terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Terdapat berbagai macam keterampilan yang berbeda.

b) Personalitas.

Item dari personalitas terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Perilaku dipengaruhi personalitas.

c) Alokasi peran.

Item dari alokasi peran terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Seleksi untuk sebuah tim berdasarkan kepribadian.
2. Seleksi berdasarkan pilihan kesukaan.

d) Ukuran tim kerja

Item dari ukuran tim kerja terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Jumlah anggota tim kerja yang relatif kurang dari selusin (12) orang.

3) Konteks

Merupakan faktor konseptual yang terlihat dalam hubungan yang signifikan pada kinerja tim yang terdiri dari penyediaan sumber daya yang memadai, keefktifan kepemimpinan serta evaluasi kinerja dan sistem ganjaran yang terkait peran serta tim. Indikatornya terdiri dari :

a) Sumber Daya memadai

Item dari sumber daya memadai terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Dorongan manajemen untuk mencapai tujuan.

b) Kepemimpinan dan Struktur

Item dari kepemimpinan dan struktur terdiri dari empat pernyataan, yaitu:

1. Tim dapat memenuhi peran promotor,
2. Tim dapat memenuhi peran pengorganisasi.
3. Tim dapat memenuhi peran produser.
4. Tim dapat memenuhi peran pemelihara.

c) Evaluasi kinerja dan sistem ganjaran yang benar.

Item dari evaluasi kinerja dan sistem ganjaran yang benar terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Evaluasi yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil).
2. Sistem ganjaran yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil).

4) Proses

Merupakan kategori yang berkaitan pada keefektifan tim yang memasukkan komitmen tujuan bersama, menegakkan tujuan tim yang spesifik, mengatur tingkat konflik, menurunkan kemalasan sosial. Indikatornya terdiri dari :

a) Tujuan bersama

Item dari tujuan bersama terdiri dari enam pernyataan, yaitu:

1. Proses pembahasan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.
2. Proses pembentukan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.
3. Proses persetujuan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.

4. Proses pembahasan mengenai tujuan dilakukan secara individual.
5. Proses pembentukan mengenai tujuan dilakukan secara individual.
6. Proses persetujuan mengenai tujuan dilakuakan secara individual.

b) Menegakkan tujuan spesifik

Item dari menegakkan tujuan spesifik terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Tujuan dalam tim diciptakan pada kriteria yang telah ditentukan.

c) Kekuatan tim.

Item dari kekuatan tim terdiri dari satu pernyataan, yaitu

1. Tim dapat mengembangkan keyakinan tersendiri.

d) Mengatur tinggkat konflik

Item dari mengatur tinggkat konflik terdiri dari satu pernyataan, yaitu:

1. Keyakinan pada konflik (muatan tugas) diperlukan.

e) Kemalasan sosial

Item dari kemalasan sosial terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

1. Tanggung jawab dilakukan secara individual.
2. Tanggung jawab dilakukan secara gabungan.

b. Variabel terikat (Prestasi kerja)

Indikatornya terdiri dari :

1) Kualitas kerja karyawan

Item kualitas kerja karyawan terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

a) Mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan standar.
b) Kerapian hasil pekerjaan.

2) Kuantitas kerja karyawan

Item kuantitas kerja karyawan terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

a) Banyaknya pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai dengan target.

b) Jumlah pekerjaan yang disesuaikan oleh target.

3) Ketepatan waktu

Item ketepatan waktu terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

a) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

b) Kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

**3. Definisi Operasional**

Menurut Nazir (2003, h.152) definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini dimaksud untuk memperjelas konsep. Oleh karena itu diperlukan variabel yang akan mendukung konsep yang telah ada serta dapat membatasi secara jelas suatu penelitian. Berdasarkan konsep tersebut di atas, definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel 1 pada halaman 29 :

**Tabel 1**
**Konsep, Variabel, Indikator, dan Item-item**

| Konsep | Variabel | Indikator | Item |
|---|---|---|---|
| 1. Tim Kerja yang Efektif | 1. Rancangan pekerjaan (X1) | 1. Otonomi | - Kebebasan dalam tim kerja. |
| | | 2. Macam-macam keahlian | - Pemanfaatan kecakapan antar anggota tim kerja.<br>- Pemanfaatan pengetahuan antar anggota tim kerja. |
| | | 3. Identitas tugas | - Kemampuan untuk menyelesaikan semua tugas.<br>- Kemampuan untuk mengidentifikasi semua tugas. |
| | | 4. Kepentingan Tugas | - Tingkat ketergantungan yang tinggi antar seluruh anggota. |
| | 2. Komposisi (X2) | 1. Kemampuan anggota | - Terdapat berbagai macam keterampilan yang berbeda. |
| | | 2. Personalitas | - Perilaku dipengaruhi personalitas. |
| | | 3. Alokasi peran | - Seleksi untuk sebuah tim berdasarkan kepribadian.<br>- Seleksi berdasarkan pilihan kesukaan. |
| | | 4. Ukuran tim kerja | - Jumlah anggota tim kerja yang relatif kurang dari selusin (12) orang. |
| | | 5. Kefleksibelan anggota | - Tim memiliki anggota yang dapat menyelesaikan tugas yang lainnya. |
| | | 6. Pilihan anggota | - Pilihan bergabung dalam tim bagi anggota. |
| | 3. Konteks (X3) | 1. Sumber Daya memadai | - Dorongan manajemen untuk mencapai tujuan. |
| | | 2. Kepemimpinan dan Struktur. | - Tim dapat memenuhi peran promotor,<br>- Tim dapat memenuhi peran pengorganisasi.<br>- Tim dapat memenuhi peran produser.<br>- Tim dapat memenuhi peran pemelihara. |
| | | 3. Evaluasi kinerja dan sistem ganjaran yang benar | - Evaluasi yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil).<br>- Sistem ganjaran yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil). |
| | 4. Proses (X4) | 1. Tujuan bersama | - Proses pembahasan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.<br>- Proses pembentukan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.<br>- Proses persetujuan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.<br>- Proses pembahasan mengenai tujuan dialakukan secara individual.<br>- Proses pembentukan mengenai tujuan dilakukan secara individual.<br>- Proses persetujuan mengenai tujuan dilakukan secara individual. |
| | | 2. Menegakkan tujuan spesifik | - Tujuan dalam tim diciptakan pada kriteria yang telah ditentukan. |
| | | 3. Kekuatan tim | - Tim dapat mengembangkan keyakinan tersendiri. |
| | | 4. Tingkat konflik | - Keyakinan pada konflik (muatan tugas) diperlukan. |
| | | 5. Kemalasan sosial | - Tanggung jawab dilakukan secara individual.<br>- Tanggung jawab dilakukan secara gabungan. |
| 2. Prestasi kerja | Prestasi kerja Karyawan (Y) | 1. Kualitas hasil kerja | - Mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan standar.<br>- Kerapian hasil pekerjaan. |
| | | 2. Kuantitas hasil kerja | - Banyaknya pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai dengan target.<br>- Jumlah pekerjaan yang disesuaikan oleh target. |
| | | 3. Waktu | - Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.<br>- Kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. |

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**4. Skala Pengukuran**

Metode pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2002, h.86) menyatakan bahwa dengan menggunakan Skala Likert, variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyatan atau pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban ini diberi skor 1 sampai 5 Singarimbun dan Efendi (1995, h.111).

**Tabel 2**
**Kriteria dan skor penilaian untuk pengukuran jawaban responden**

| No. | Jawaban responden | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Sangat setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Ragu-ragu | 3 |
| 4. | Tidak setuju | 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1 |

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Suatu penelitian memerlukan populasi dari suatu obyek untuk memperoleh suatu data. Singarimbun dan Efendi (1995, h.152), menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Arikunto (2002, h.115), populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Hasan (2002, h.58), menjelaskan bahwa populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.

**2. Sampel**

Sampel menurut Arikunto (2002, h.109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung sampel adalah rumus Slovin dalam Umar (2003, h.141), yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:
n = ukuran sampel
*N* = ukuran populasi
e = kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misal 10%

Tingkat presisi yang digunakan sebesar 10 % dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Penghitungan sampel yang digunakan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Malang adalah sebagai berikut:

N = 255

d = 10%

$$n = \frac{255}{1+255.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{255}{3,55}$$

n = 71,83098592

= 72 (pembulatan)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 orang.

Berikut adalah tabel 3 pada halaman 32 yang merupakan perincian jumlah sampel berdasarkan unit kerja yang dihitung melalui perkalian rasio jumlah karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Malang setiap unit kerja dengan jumlah sampelnya:

**Tabel 3**
**Perincian Jumlah Sampel Yang Telah Distratifikasi Berdasarkan Bagian Kerja**

| Unit Kerja | Jumlah Karyawan | Proses perolehan | Jumlah Sampel |
|---|---|---|---|
| APJ | 8 | (8/255)x72 | 2 |
| Pemasaran | 10 | (10/255)x72 | 3 |
| Niaga | 15 | (15/255)x72 | 4 |
| Distribusi | 39 | (39/255)x72 | 11 |
| Keuangan | 10 | (10/255)x72 | 3 |
| SDM | 12 | (12/255)x72 | 3 |
| UJ Malang | 19 | (19/255)x72 | 5 |
| UP Kota Malang | 9 | (9/255)x72 | 3 |
| UP Kebonagung | 10 | (10/255)x72 | 3 |
| UP Dinoyo | 9 | (9/255)x72 | 3 |
| UP Blimbing | 10 | (10/255)x72 | 3 |
| UPJ Batu | 15 | (15/255)x72 | 4 |
| UPJ Lawang | 12 | (12/255)x72 | 3 |
| UPJ Bululawang | 14 | (14/255)x72 | 4 |
| UPJ Singosari | 13 | (13/255)x72 | 4 |
| UPJ Kepanjen | 18 | (18/255)x72 | 5 |
| UPJ Tumpang | 13 | (13/255)x72 | 4 |
| UPJ Ngantang | 7 | (7/255)x72 | 1 |
| UPJ Gondanglegi | 14 | (14/255)x72 | 4 |
| **Jumlah Karyawan** | **255** | | 72 |

Sumber: Data sekunder diolah (2009)

Keterangan : Unit kerja yang jumlanya <1, dibulatkan menjadi 1 agar masing-masing terwakili.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2002, h.114), sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dari definisi tersebut, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan atau dari lokasi penelitian melalui wawancara ataupun kuesioner yang telah disusun sesuai dengan variabel, indikator, serta item-item yang kemudian diberikan pada karyawan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau dari sumber-sumber data yang telah ada yang mendukung data primer. Data sekunder biasanya diperoleh dari perusahaan yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, kepegawaian, tingkat absensi, struktur penggajian, dan tingkat pendidikan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha secara operasional dalam melaksanakan penelitian yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaan analisa dan interpretasi data. Arikunto (2002, h.134) mengartikan teknik pengumpulan data sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara tersebut menunjuk pada suatu abstraksi, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian adalah:

a. Kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan tertulis (dalam bentuk angket) yang telah disusun kepada responden sebagai sumber dari sampel yang telah ditentukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data atau informasi dengan cara tanya jawab secara langsung dengan beberapa informan atau responden yang mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian serta mencatat atau menyalin data-data yang ada dalam dokumen yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

**3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan.

Yang menjadi instrumen penelitian ini adalah :

a. Daftar kuesioner

Daftar kuesioner yaitu berupa daftar pertanyaan yang diberikan pada responden untuk diisi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu berupa dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari pihak responden secara langsung.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu berupa daftar dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi tambahan.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya, maka dilakukan dua pengujian yaitu:

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**1. Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment* yang dihitung dengan program SPSS *Release* 14.0 *For Windows.*

Valid tidaknya suatu item,diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* (r hitung) dengan nilai kritisnya, dimana r hitung dapat diperoleh dengan rumus Arikunto (2002, h.138):

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2 (N\Sigma y)^2 - (\Sigma y)^2}}$$

dimana
$r_{xy}$ : korelasi product moment x dan y
x : skor item / butir pertanyaan
y : skor total
N : jumlah responden

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan dari kuisioner. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasinya $\geq 0,3$ dengan $\alpha = 0,05$ (Masrun dalam Sugiono, 2002:106).

**2. Uji Reliabilitas**

Singarimbun dan Effendi (1995, h.140), memberikan definisi bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya dan diandalkan.

Arikunto (2002, h.154), mengatakan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Untuk menguji tingkat reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang menurut Arikunto (2002, h.171), adalah sebagai berikut

$$r = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$ = Varians total

Menurut Arikunto (2002:160) Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar ≥ 0,6. Pengujian validitas dan reliabilitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan komputer melalui program SPSS 14.0 *for Windows*.

**3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner**

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan hampir keseluruhan jumlah sampel sebagai bahan perhitungan dalam uji validitas dan reliabilitas. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas kuesionernya.

**a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Rancangan Pekerjaan ($X_1$):**

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel rancangan pekerjaan (X1) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**
**Variabel Rancangan Pekerjaan ($X_1$)**

| Variabel | Nomor Item | Validitas | | Koefisien Alpha Cronbach's |
|---|---|---|---|---|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| $X_1$ | $X_{1.1}$ | 0,449 | 0,000 | 0,627 |
| | $X_{1.2}$ | 0,450 | 0,000 | |
| | $X_{1.3}$ | 0,636 | 0,000 | |
| | $X_{1.4}$ | 0,749 | 0,000 | |
| | $X_{1.5}$ | 0,657 | 0,000 | |
| | $X_{1.6}$ | 0,590 | 0,000 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2009)

Keterangan:
X1.1: Pernyataan tentang kebebasan dalam tim kerja.
X1.2: Pernyataan tentang pemanfaatan kecakapan antar anggota tim kerja
X1.3: Pernyataan tentang pemanfaatan pengetahuan antar anggota tim kerja.
X1.4: Pernyataan tentang kemampuan untuk menyelesaikan semua tugas.
X1.5: Pernyataan tentang kemampuan untuk engidentifikasi semua tugas.
X1.6: Pernyataan tentang tingkat ketergantungan yang tinggi antar anggota

Berdasarkan data dari tabel 4 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel rancangan pekerjaan (X1) mempunyai nilai korelasi ≥ 0,3 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, serta mempunyai koefisien alpha Cronbach's di atas 0,6. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa item-item pernyataan untuk variabel rancangan pekerjaan ($X_1$) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komposisi ($X_2$):**

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel komposisi (X2) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5**
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komposisi ($X_2$)**

| Variabel | Nomor Item | Validitas | | Koefisien Alpha Cronbach's |
|---|---|---|---|---|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| $X_2$ | $X_{2.1}$ | 0,408 | 0,000 | 0,708 |
| | $X_{2.2}$ | 0,437 | 0,000 | |
| | $X_{2.3}$ | 0,611 | 0,000 | |
| | $X_{2.4}$ | 0,674 | 0,000 | |
| | $X_{2.5}$ | 0,762 | 0,000 | |
| | $X_{2.6}$ | 0,707 | 0,000 | |
| | $X_{2.7}$ | 0,567 | 0,000 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2009)

Keterangan:
X2.1: Pernyataan tentang berbagai macam keterampilan yang berbeda.
X2.2: Pernyataan tentang perilaku dipengaruhi personalitas.
X2.3: Pernyataan tentang seleksi tim berdasarkan kepribadian.

X2.4: Pernyataan tentang seleksi tim berdasarkan kepribadian pilihan kesukaan.
X2.5: Pernyataan tentang jumlah anggota tim kerja relatif kurang dari selusin (12) orang.
X2.6: Pernyataan tentang anggota tim dapat menyelesaikan tugas yang lainnya.
X2.7: Pernyataan tentang pilihan bergabung dalam tim bagi anggota

Berdasarkan data dari tabel 5 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel komposisi (X2) mempunyai nilai korelasi ≥ 0,3 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, serta mempunyai koefisien alpha Cronbach's di atas 0,6. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa item-item pernyataan untuk variabel komposisi ($X_2$) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konteks ($X_3$):**

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel konteks (X3) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6**
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konteks ($X_3$)**

| Variabel | Nomor Item | Validitas | | Koefisien Cronbach's Alpha |
|---|---|---|---|---|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| $X_3$ | $X_{3.1}$ | 0,421 | 0,000 | 0,735 |
| | $X_{3.2}$ | 0,555 | 0,000 | |
| | $X_{3.3}$ | 0,605 | 0,000 | |
| | $X_{3.4}$ | 0,754 | 0,000 | |
| | $X_{3.5}$ | 0,762 | 0,000 | |
| | $X_{3.6}$ | 0,639 | 0,000 | |
| | $X_{3.7}$ | 0,593 | 0,000 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2009)

Keterangan:
X3.1: Pernyataan tentang dorongan manajemen untuk mencapai tujuan.
X3.2: Pernyataan tentang tim dapat memenuhi peran promotor.
X3.3: Pernyataan tentang tim dapat memenuhi peran pengorganisasi.
X3.4: Pernyataan tentang tim dapat memenuhi peran produser.
X3.5: Pernyataan tentang tim dapat memenuhi peran pemelihara.
X3.6: Pernyataan tentang evaluasi yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil).
X3.7: Pernyataan tentang sistem ganjaran yang berorientasi pada kelompok (berbagi laba, berbagi hasil).

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel konteks (X3) mempunyai nilai korelasi ≥ 0,3 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, serta mempunyai koefisien alpha Cronbach's di atas 0,6. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa item-item pernyataan untuk variabel konteks ($X_3$) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Proses (X4):**

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel proses (X4) yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Proses ($X_4$)**

| Variabel | Nomor Item | Validitas | | Koefisien Alpha Cronbach's |
|---|---|---|---|---|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| $X_2$ | $X_{4.1}$ | 0,345 | 0,000 | 0,789 |
| | $X_{4.2}$ | 0,375 | 0,000 | |
| | $X_{4.3}$ | 0,375 | 0,000 | |
| | $X_{4.4}$ | 0,490 | 0,000 | |
| | $X_{4.5}$ | 0,550 | 0,000 | |
| | $X_{4.6}$ | 0,648 | 0,000 | |
| | $X_{4.7}$ | 0,722 | 0,000 | |
| | $X_{4.8}$ | 0,763 | 0,000 | |
| | $X_{4.9}$ | 0,665 | 0,000 | |
| | $X_{4.10}$ | 0,673 | 0,000 | |
| | $X_{4.11}$ | 0,546 | 0,000 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2009)

Keterangan:

X4.1: Pernyataan tentang proses pembahasan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.

X4.2: Pernyataan tentang proses pembentukan dilakukan secara kolektif.

X4.3: Pernyataan tentang proses persetujuan mengenai tujuan dilakukan secara kolektif.

X4.4: Pernyataan tentang proses pembahasan mengenai tujuan dilakukan secara individual.

X4.5: Pernyataan tentang proses pembentukan dilakukan secara individual.

X4.6: Pernyataan tentang proses persetujuan mengenai tujuan dilakukan secara individual.

X4.7: Pernyataan tentang tujuan dalam tim diciptakan pada kriteria yang telah ditentukan.
X4.8: Pernyataan tentang tim dapat mengembangkan keyakinan tersendiri.
X4.9: Pernyataan tentang konflik (muatan tugas) diperlukan.
X4.10: Pernyataan tentang tanggung jawab secara individual
X4.11: Pernyataan tentang tanggung jawab secara gabungan.

Berdasarkan data dari tabel 7 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel proses (X4) mempunyai nilai korelasi ≥ 0,3 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, serta mempunyai koefisien alpha Cronbach's di atas 0,6. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa item-item pernyataan untuk variabel proses ($X_4$) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

**e. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y):**

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel prestasi kerja karyawan (Y) yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**
**Uji Validitas dan Reliabilitas**
**Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y)**

| Variabel | Nomor Item | Validitas | | Koefisien Alpha Cronbach's |
|---|---|---|---|---|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| $Y_1$ | $Y_1$ | 0,405 | 0,000 | 0,603 |
| | $Y_2$ | 0,618 | 0,000 | |
| | $Y_3$ | 0,795 | 0,000 | |
| | $Y_4$ | 0,692 | 0,000 | |
| | $Y_5$ | 0,515 | 0,000 | |
| | $Y_6$ | 0,385 | 0,001 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2009)

Keterangan:
Y1 : Pernyataan tentang hasil kerja sesuai standar kualitas perusahaan.
Y2 : Pernyataan tentang hasil pekerjaan yang rapi.
Y3 :Pernyataan tentang banyaknya pekerjaan sesuai target yang ditetapkan sebelumnya.
Y4 : Pernyataan tentang jumlah pekerjaan yang dilakukan sesuai target yang ditetapkan
Y5 : Pernyataan tentang ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan.
Y6 : Pernyataan tentang kecepatan waktu menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan data dari tabel 8 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel prestasi kerja karyawan (Y1) mempunyai nilai korelasi ≥ 0,3 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05, serta mempunyai koefisien alpha Cronbach's di atas 0,6. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa item-item pernyataan untuk variabel prestasi kerja karyawan ($Y_1$) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

## G. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (1999, h.42), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau prosentase.

### 2. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis dan menghitung besarnya pengaruh keseluruhan variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang dapat digunakan menurut Sugiyono (1999, h.204), adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots + bk\ xk$$

dimana : Y = Variabel terikat.
a = Konstanta.
b1 b2 = Koefisien regresi berhubungan dengan variabel bebas 1 dan 2.
X1 = Total skor variabel bebas X1
X2 = Total skor variabel bebas X2.

### 3. Pengujian Hipotesis

a. Secara Simultan

Analisis regresi linier berganda secara simultan digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pada setiap uji koefisien regresi linier berganda secara simultan digunakan pendekatan uji F, dimana rumus uji F tersebut adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :
F = Rasio
$R^2$ = Hasil perhitungan R pangkat dua
*K* = Jumlah variabel bebas
N = Banyaknya sampel

Pengujian hipotesis

$H_0 : B_1, B_2, B_3, B_4 = 0$

(tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

$H_a : B_1, B_2, B_3, B_4, \neq 0$

(ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat)

Kriteria Uji F

1. Jika α > Probabilitas (p), maka $H_0$ ditolak / $H_1$ diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel y (terikat).
2. Jika α ≤ Probabilitas (p), maka $H_0$ diterima / $H_1$ ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Secara Parsial

Analisis regresi linier berganda secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Selanjutnya untuk pengujian koefisien regresi secara individu digunakan pendekatan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b1 - B1}{Sb1}$$

dimana
t : t hitung
b : koefisien regresi
Sb : standart error dari variabel bebas

Pengujian hipotesis

$H_0 : B_1, B_2, B_3, B_4 = 0$

(tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat)

$H_a : B_1, B_2, B_3, B_4, \neq 0$

(ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

Kriteria uji t :

1. Jika $\alpha$ > Probabilitas (p), maka $H_0$ ditolak / $H_1$ diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel y (terikat).
2. Jika $\alpha \leq$ Probabilitas (p), maka $H_0$ diterima / $H_1$ ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.